

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media informasi edukatif berupa *booklet* panduan penggunaan *onsen* untuk wisatawan Indonesia secara umum yang bernama “YuTomo” (湯友) dengan judul Panduan Penggunaan *Onsen* di *Jigokudani* untuk Wisatawan Indonesia. Produk dikembangkan menggunakan metode RnD dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. *Booklet* berbentuk media cetak berukuran A5 dengan orientasi potret, terdiri atas 30 halaman dan disusun dalam tiga bagian utama yaitu Mengenal Budaya *Onsen*, Panduan untuk Wisatawan Indonesia, dan Mengenal Hotel Dai-Ichi Takimotokan. Produk yang dihasilkan telah melalui proses validasi oleh empat orang ahli, Masukan dari para validator selanjutnya ditindak lanjuti melalui revisi produk sebelum *booklet* digunakan pada tahap implementasi.

Booklet “YuTomo” memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan media informasi sejenis yang telah ada, yaitu sebagai berikut:

- a. Memuat panduan yang disesuaikan dengan informasi dan karakteristik wisatawan Indonesia.
- b. Memuat informasi berdasarkan kondisi nyata yang tertera di Hotel Dai-Ichi Takimotokan.
- c. Menyajikan table kosakata Bahasa Jepang mengenai jenis kolam, fasilitas dan area, serta ameniti untuk membantu mengatasi hambatan Bahasa.

Melalui keunggulan tersebut, *booklet* “YuTomo” diharapkan dapat menjadi bekal informasi yang praktis bagi wisatawan dan mahasiswa Indonesia sebelum maupun saat menggunakan fasilitas *onsen*, sehingga dapat mengurangi keraguan, mencegah kesalahpahaman budaya, serta meningkatkan rasa percaya diri pengguna dalam mengikuti tata cara dan etika yang berlaku. *Booklet* ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan media informasi

edukatif serupa pada destinasi wisata lain yang memiliki karakteristik budaya khas.

Selain itu, *booklet* panduan “YuTomo” dibuat dengan metode RnD model ADDIE, maka penulis melakukan proses pembuatan berdasarkan langkah-langkah yang telah tersedia di dalam ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berikut penulis sampaikan hasil dari setiap langkah:

4.1.1 Hasil Analisis

Pada tahap analisis, penulis melakukan dua langkah untuk mengidentifikasi kebutuhan yang menjadi dasar pengembangan produk, yaitu observasi serta studi pustaka dan dokumentasi. Hasil dari setiap langkah diuraikan sebagai berikut.

4.1.1.1 Hasil Observasi

Pertama, penulis melakukan analisis dengan observasi secara partisipatif selama mengikuti program *internship* pada bagian *housekeeping* dan staf *onsen* di Hotel Dai-Ichi Takimotokan, Noboribetsu, Hokkaido, Jepang. Penempatan pada kedua bagian tersebut memungkinkan penulis mengamati secara langsung perilaku tamu, khususnya pada area *onsen*, sekaligus mengenali kondisi fasilitas hotel. Hasil observasi menunjukkan tiga temuan utama sebagai berikut.

Temuan pertama berkaitan dengan kebutuhan panduan. Penulis menemukan bahwa masih banyak tamu asal Indonesia yang belum memahami urutan membasilasi badan sebelum berendam, belum memahami aturan mengenai pakaian di dalam *onsen* khususnya ketika berada di dalam kolam, serta mengalami kesulitan memahami instruksi yang tersedia. Kondisi tersebut beberapa kali menimbulkan kebingungan dan keraguan pada tamu, sehingga menunjukkan adanya kebutuhan terhadap panduan praktis berbahasa Indonesia yang dapat dibaca sebelum memasuki area *onsen*.

Temuan kedua berkaitan dengan karakteristik tamu. Tamu asal Indonesia yang ditemui memiliki latar belakang yang beragam, mencakup wisatawan Muslim, wisatawan non-Muslim yang merasa canggung pada kunjungan pertama, pengguna tato, keluarga dengan anak kecil, serta lansia dan juga pengguna kursi roda. Sebagian besar diantaranya baru pertama kali berkunjung ke Jepang dan belum pernah menggunakan fasilitas *onsen* yang berada di Jepang sebelumnya.

Keberagaman tersebut menunjukkan bahwa panduan tidak cukup disusun secara umum, melainkan perlu memuat anjuran yang berbeda bagi setiap kelompok pengguna.

Temuan ketiga berkaitan dengan kondisi nyata fasilitas. Area *onsen* Hotel Dai-Ichi Takimotokan terbagi menjadi dua bagian yaitu area laki-laki dan area perempuan. Kedua area tersebut memiliki bagian dalam dan bagian luar berupa kolam terbuka. Di dalamnya terdapat berbagai jenis kolam dengan kandungan mineral yang berbeda yaitu belerang, sulfat, klorida, hydrogen karbonat, dan kolam asam, serta fasilitas pendukung berupa sauna kering dan basah, air terjun, kolam gelembung, kolam kaki, dan kolam air dingin. Penulis juga menemukan bahwa tamu tidak diperkenankan membawa telepon genggam ke area dalam *onsen* sehingga tamu tidak dapat mencari informasi apapun ketika sudah berada di dalam area *onsen*. Temuan ini menunjukkan perlunya peta area serta daftar kosakata yang dapat dipelajari terlebih dahulu sebelum memasuki area *onsen*.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama observasi adalah tidak adanya dokumentasi berupa foto maupun rekaman video yang penulis lakukan, hal tersebut dikarenakan adanya aturan untuk penggunaan telepon atau bahkan alat elektronik lainnya.

4.1.1.2 Hasil Studi Pustaka dan Dokumentasi

Kedua, penulis melakukan analisis dengan studi pustaka dan dokumentasi untuk memperoleh dasar teori sekaligus melengkapi dan memverifikasi data hasil observasi. Penulis mengkaji buku, jurnal, peraturan perundang-undangan Jepang, penelitian terdahulu, serta dokumen dan situs resmi Hotel Dai-Ichi Takimotokan dan *Japan National Tourism Organization* (JNTO). Langkah pertama pada tahap ini adalah menelaah data kunjungan wisatawan. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan Indonesia ke Jepang mencapai 640.600 kunjungan sepanjang tahun 2025 dengan kecenderungan yang terus meningkat (JNTO, 2026). Data tersebut memperkuat temuan observasi bahwa kebutuhan terhadap media informasi berbahasa Indonesia mengenai penggunaan *onsen* bersifat mendesak dan akan terus bertambah.

Selanjutnya, penulis mengkaji literatur mengenai budaya onsen untuk menyusun materi pada Bagian 1 booklet. Hasil kajian menunjukkan bahwa definisi onsen merujuk pada Onsen-hou (温泉法) tahun 1948 yang menetapkan batas suhu dan kandungan mineral, serta Iris Law (2020) yang menjelaskan pengertian umum onsen dan jumlah sumber air panas di Jepang. Perkembangan sejarah onsen dari zaman Nara hingga era modern mengacu pada National Diet Library (2017). Peran sosial onsen yang tercermin dalam konsep hadaka no tsukiai (裸の付き合い) merujuk pada Herniyani (2024), sedangkan manfaat berendam bagi kesehatan merujuk pada penelitian balneologi Takeda dkk. (2023). Kajian ini juga menegaskan perbedaan antara onsen dan sento (銭湯) yang penting disampaikan kepada pembaca pemula.

Setelah itu, penulis menelaah dokumentasi resmi hotel untuk memverifikasi profil hotel, jenis kolam dan kandungan mineralnya, jam kunjungan, harga tiket, serta alamat dan kontak, sehingga informasi teknis yang disajikan dalam *booklet* sesuai dengan kondisi terbaru. Terakhir, penulis mengkaji penelitian terdahulu, dan hasilnya menunjukkan bahwa *booklet* merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan sistematis karena dilengkapi ilustrasi, praktis dibawa, serta dapat digunakan sebagai rujukan langsung di lokasi. Pertimbangan tersebut menjadi dasar pemilihan *booklet* cetak sebagai bentuk produk yang dikembangkan.

Tabel 4.1 Hasil Studi Pustaka dan dokumentasi

No.	Sumber	Informasi yang diperoleh	Penerapan dalam <i>booklet</i>
1.	Onsen-hou (温泉法), 1948	Definisi hukum <i>onsen</i> , suhu minimal 25°C dan kandungan mineral tertentu	Bagian 1 Mengenal <i>Onsen</i>
2.	Iris Law (2020)	Pengertian umum <i>onsen</i> , jumlah sumber air panas,	Bagian 1 Mengenal <i>Onsen</i>

No.	Sumber	Informasi yang diperoleh	Penerapan dalam <i>booklet</i>
dan fungsinya			
3.	National Diet Library (2017)	Sejarah <i>onsen</i> dari zaman Nara hingga era modern	Bagian 1 Sejarah <i>Onsen</i>
4.	Herniyani (2024)	Peran sosial <i>onsen</i> dan konsep <i>hadaka no tsukiai</i>	Bagian 1 Peran dan Manfaat <i>Onsen</i>
5.	Takeda dkk. (2023)	Manfaat berendam air panas mineral berdasarkan balneologi	Bagian 1 Peran dan Manfaat <i>Onsen</i>
6.	JNTO (2026)	Jumlah kunjungan wisatawan Indonesia ke Jepang tahun 2025	Bagian 2 Panduan Wisatawan Indonesia
7.	Situs resmi Hotel Dai-Ichi Takimotokan	Profil hotel, jenis kolam dan mineral, jam kunjungan, tiket, alamat dan kontak	Bagian 3 — Profil hotel, mineral, tiket, dan peta
8.	Penelitian terdahulu mengenai media <i>booklet</i>	Karakteristik dan efektivitas <i>booklet</i> sebagai media informasi	Dasar pemilihan bentuk media

Berdasarkan kedua langkah tersebut, hasil analisis menunjukkan bahwa diperlukan sebuah *booklet* cetak berbahasa Indonesia yang informatif, ringkas, dan mudah dipahami untuk membantu wisatawan Indonesia menggunakan fasilitas *onsen* dengan tepat. *Booklet* tersebut perlu ditujukan untuk umum dan memuat pengenalan budaya *onsen* serta jenis mineral di kawasan Jigokudani, panduan yang disesuaikan dengan keberagaman karakteristik wisatawan Indonesia, serta informasi teknis mengenai Hotel Dai-Ichi Takimotokan sebagai contoh fasilitas

onsen yang dilengkapi peta area dan daftar kosakata. Kesimpulan ini menjadi dasar perumusan rancangan produk pada tahap desain.

4.1.2 Hasil Desain

Tahap ini bertujuan untuk menyusun rancangan awal produk berdasarkan hasil analisis. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan kerangka isi *booklet*, penentuan spesifikasi produk, perancangan identitas visual “YuTomo” (湯友), penyusunan naskah dan tata letak awal menggunakan aplikasi Canva, serta penyiapan ilustrasi, tabel kosakata, peta area *onsen*, dan desain informasi penting lainnya. Tahap ini masih berupa rancangan yang akan ditindak lanjuti pada tahap pengembangan.

4.1.2.1 Penyusunan Kerangka Isi *Booklet*

Kerangka isi disusun berdasarkan kebutuhan yang ditemukan pada tahap analisis. Isi *booklet* dibagi menjadi tiga bagian utama dengan urutan yang mengikuti alur pengalaman calon pengguna, yaitu dimulai dari pemahaman budaya *onsen* sebagai dasar, dilanjutkan dengan panduan perilaku yang perlu dilakukan, kemudian diakhiri dengan informasi teknis mengenai lokasi yang dituju. Urutan tersebut dirancang agar *booklet* dapat dibaca sebelum keberangkatan sekaligus digunakan sebagai rujukan langsung ketika berada di Hotel Dai-Ichi Takimotokan.

Booklet “YuTomo” ditujukan untuk umum, yaitu seluruh wisatawan Indonesia yang akan menggunakan fasilitas *onsen* di kawasan Jigokudani, Noboribetsu, baik wisatawan umum maupun mahasiswa yang akan menjalani program *internship*. Oleh karena itu, isi *booklet* disusun dari informasi yang bersifat umum terlebih dahulu, seperti pengertian, sejarah, manfaat, serta jenis mineral *onsen* di Jigokudani, kemudian mengerucut pada contoh penerapannya di Hotel Dai-Ichi Takimotokan sebagai fokus fasilitas *onsen* yang dibahas. Dengan susunan tersebut, *booklet* tetap dapat digunakan oleh wisatawan yang mengunjungi fasilitas *onsen* lain di kawasan Jigokudani.

- a. Bagian 1 Mengetahui Budaya *Onsen*. Dalam bagian 1, penulis berencana untuk memuat naskah berupa pengenalan *onsen* secara umum dengan sub materi berupa Mengetahui *Onsen*, Sejarah *Onsen*, Peran dan Manfaat *Onsen*,

serta Jenis Mineral di Jigokudani. Bagian 1 sendiri diambil untuk menjawab kebutuhan berupa arti dan informasi umum mengenai *onsen*, termasuk kandungan, khasiat, dan efek samping mineral yang terdapat di kawasan Jigokudani.

- b. Bagian 2 Panduan untuk Wisatawan Indonesia. Dalam bagian 2, penulis berencana untuk memuat naskah berupa panduan dan peraturan umum yang ada di area *onsen*. Bagian 2 sendiri diambil untuk menjawab kebutuhan berupa keraguan terkait budaya berendam bersama terkait dengan keyakinan, tato, keluarga, lansia, dan juga peraturan yang biasanya tertera di area *onsen* manapun.
- c. Bagian 3 Mengenal Hotel Dai-Ichi Takimotokan. Dalam bagian 3, penulis berencana untuk memuat naskah berupa informasi hotel khususnya pad fasilitas *onsen* yang telah disediakan. Bagian 3 sendiri diambil untuk menjawab kebutuhan berupa hambatan bahasa, kebingungan letak kolam dan fasilitas, serta pemilihan kolam sesuai dengan kebutuhan kesehatan. Bagian ini nantinya akan ada panduan khusus bagaimana cara menikmati fasilitas *onsen* yang ada di Hotel Dai-Ichi Takimotokan beserta tips dan juga FAQ untuk menjawab pertanyaan yang biasanya dilontarkan oleh wisatawan berdasarkan dari observasi yang sudah dilakukan.
- d. Bagian Akhir. Bagian ini akan memuat kalimat penutup dan juga profil penulis nantinya.

4.1.2.2 Penentuan Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk ditentukan dengan mempertimbangkan karakteristik sasaran dan kondisi penggunaan di lapangan. Produk dirancang berupa *booklet* cetak, bukan media digital, karena tamu tidak diperkenankan membawa telepon genggam ke dalam area *onsen*. Ukuran yang dipilih adalah A5 dengan orientasi potret agar *booklet* cukup ringkas untuk dibawa di dalam tas namun tetap memberi ruang yang memadai untuk ilustrasi dan denah. *Booklet* direncanakan dicetak berwarna penuh dengan tebal sekitar tiga puluh halaman, disusun menggunakan aplikasi Canva. Rincian rancangan spesifikasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Rancangan Spesifikasi Produk

Aspek	Rancangan	Pertimbangan
Bentuk media.	<i>Booklet</i> cetak.	Telepon genggam tidak diperkenankan di area <i>onsen</i> .
Ukuran dan orientasi.	A5, potret.	Ringkas dibawa, cukup untuk memuat ilustrasi dan denah.
Perkiraan tebal.	Total kurang lebih 30 halaman.	Cukup memuat tiga bagian materi tanpa terasa berat.
Bahasa	Bahasa Indonesia dengan tambahan istilah bahasa Jepang dan cara bacanya khusus untuk bagian kosakata.	Sasaran pengguna belum menguasai bahasa Jepang
Aplikasi perancangan	Canva.	Menyediakan kanvas ukuran khusus dan hasil siap cetak.

4.1.2.3 Perancangan Identitas Visual “YuTomo” (湯友)

Identitas visual dirancang agar *booklet* memiliki karakter yang mudah dikenali dan konsisten pada seluruh halaman. Langkah pertama adalah menentukan nama produk. Nama “YuTomo” (湯友) merupakan gabungan dari dua unsur, yaitu *yu* (湯) dari kata *oyu* (お湯) yang berarti “air panas”, dan *tomo* (友) dari kata *tomodachi* (友達) yang berarti “teman”, sehingga secara harfiah YuTomo dapat diartikan sebagai “teman berendam air panas”. Nama ini dipilih karena beberapa alasan. Pertama, nama tersebut mencerminkan fungsi *booklet* sebagai “teman” yang mendampingi wisatawan Indonesia dalam mempersiapkan diri sebelum menggunakan fasilitas *onsen*, dengan harapan *booklet* ini dapat meningkatkan kesiapan serta rasa percaya diri pembaca. Kedua, nama ini hanya terdiri atas tiga suku kata (*yu-to-mo*) sehingga singkat, mudah diingat, dan mudah diucapkan oleh penutur bahasa Indonesia. Ketiga, penggunaan kanji 湯 dan 友 tetap mempertahankan nuansa Jepang sekaligus langsung menunjukkan tema *onsen*

kepada pembaca. Dengan demikian, nama “YuTomo” tidak hanya berfungsi sebagai identitas produk, tetapi juga menyampaikan tujuan *booklet* secara ringkas.

Nama produk dirancang ditulis dengan huruf berkait berwarna hijau kelabu, dengan huruf “T” diberi warna emas untuk menegaskan pemisahan kedua kata pembentuknya dan huruf “o” pada akhir kata diberi ikon uap air sebagai penanda visual *onsen*. Di bawahnya ditempatkan aksara 湯友 yang diapit dua garis tipis mendatar untuk memperkuat kesan dua bahasa sekaligus menyeimbangkan komposisi.



Gambar 4.1 Logo Produk

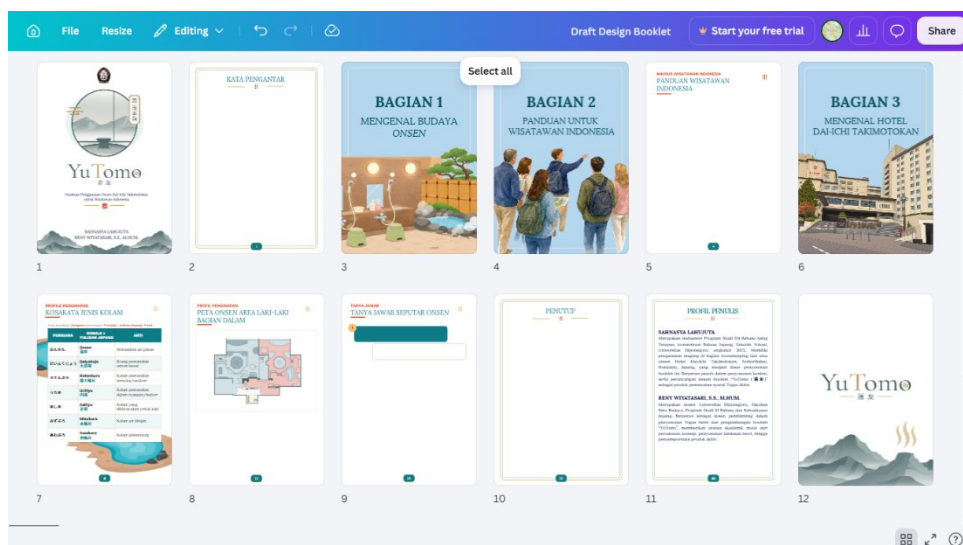
Arah warna ditetapkan pada nuansa yang identik dengan air panas mineral, yaitu perpaduan warna kehijauan kebiruan sebagai warna utama dan warna muda senada sebagai bidang latar, dengan satu warna hangat sebagai aksen agar penanda informasi penting mudah tertangkap mata. Adapun arah tipografi ditetapkan menggunakan huruf berkait untuk judul dan isi teks agar memberi kesan tenang dan nyaman dibaca dalam paragraf, huruf tidak berkait yang tegas untuk label dan kepala tabel, serta huruf khusus aksara Jepang untuk penulisan kanji, hiragana, dan katakana.

4.1.2.4 Penyusunan Naskah dan Tata Letak Awal

Naskah *booklet* disusun terlebih dahulu sebelum tata letak dibuat, dengan materi yang bersumber dari hasil analisis. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia ragam populer dengan kalimat pendek dan bentuk perintah langsung, sesuai dengan karakteristik sasaran yang sebagian besar belum pernah mengunjungi Jepang. Setiap istilah bahasa Jepang direncanakan ditulis miring, disertai aksara aslinya dan cara baca dalam huruf latin (romaji) yang menandai vokal panjang dengan

tanda makron, misalnya ō dan ū, sedangkan informasi yang bersumber dari literatur dicantumkan sumbernya pada akhir paragraf agar ketepatan materi dapat ditelusuri.

Tata letak awal dirancang menggunakan aplikasi Canva dengan susunan satu kolom pada setiap halaman isi. Struktur halaman direncanakan terdiri atas empat unsur, yaitu label kategori pada baris paling atas sebagai penunjuk kelompok materi, judul halaman pada baris berikutnya, blok isi berupa teks dan ilustrasi, serta nomor halaman pada bagian bawah. Selain itu direncanakan pula halaman pembatas tanpa nomor sebelum setiap bagian utama yang memuat ilustrasi penuh sebagai jeda visual bagi pembaca.



Gambar 4.2 Tata Letak Awal

4.1.2.5 Penyiapan Ilustrasi, Tabel Kosakata, Peta Area *Onsen*, dan Informasi Penting Lainnya

Pada tahap ini penulis menyiapkan seluruh aset visual yang akan digunakan pada tahap pengembangan. Ilustrasi yang disiapkan meliputi ilustrasi kolam berendam, bangunan hotel, serta *element* lainnya yang dipilih dalam gaya datar dengan garis sederhana agar tetap tajam ketika dicetak dalam ukuran kecil, ilustrasi tersebut juga bertujuan untuk memperjelas informasi, memberikan gambaran visual, serta membuat informasi lebih menarik dan tidak monoton. Daftar kosakata bahasa Jepang dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi tiga kategori, sedangkan

denah area *onsen* disusun berdasarkan hasil observasi dan diverifikasi melalui dokumentasi resmi hotel. Rincian aset yang disiapkan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Rincian Aset

Jenis aset	Kebutuhan yang dijawab
Tabel kosakata bahasa Jepang	Hambatan Bahasa, jenis kolam, fasilitas dan area, serta ameniti.
Peta area <i>onsen</i>	Kebingungan letak kolam, area bagian dalam dan luar.
Tabel jenis mineral	Pemilihan kolam sesuai kebutuhan kesehatan.
Ilustrasi	Ilustrasi sampul, halaman pembatas, dan halaman isi untuk membantu pemahaman dan menjaga daya tarik visual.
Informasi tiket dan jam kunjungan	Perencanaan kunjungan.
Kode QR situs resmi hotel	Akses informasi terbaru dari pihak hotel.
Bagian tanya jawab (QnA)	Keraguan yang umum dirasakan wisatawan pemula.

Seluruh rancangan pada tahap desain tersebut selanjutnya direalisasikan menjadi produk awal pada tahap pengembangan yang diuraikan pada subbab berikutnya.

4.1.3 Hasil Development

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi rancangan menjadi produk awal yang siap divalidasi. Kegiatan pada tahap ini meliputi pembuatan produk awal *booklet* secara utuh dan juga validasi yang dilakukan oleh para validator.

4.1.3.1 Pembuatan Produk Awal

Produk awal dibuat secara utuh menggunakan aplikasi Canva, mulai dari sampul, kata pengantar, daftar isi, halaman pembatas, materi Bagian 1 hingga

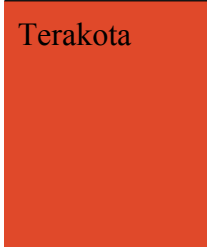
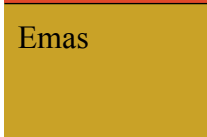
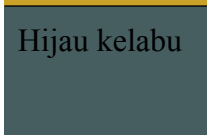
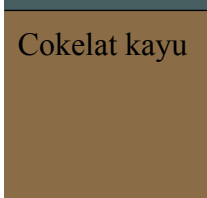
Bagian 3, penutup, dan juga profil penulis. Realisasi rancangan pada tahap ini menghasilkan spesifikasi teknis produk sebagai berikut:

- a. Produk berupa *booklet* cetak berukuran A5 dengan orientasi potret, dicetak berwarna penuh dan menggunakan soft cover pada bagian sampul.
- b. *Booklet* memiliki tebal 30 halaman yang terdiri atas, sampul, kata pengantar, daftar isi, 3 halaman pembatas, 23 halaman isi, dan sampul belakang.
- c. Bagian 1 menghasilkan 3 sub materi, Bagian 2 menghasilkan 2 sub materi, dan Bagian 3 menghasilkan 12 sub materi, kemudian ditutup dengan halaman penutup dan profil penulis.
- d. Teknik penulisan menggunakan huruf Lora untuk judul dan isi teks dengan ukuran 20 pt pada judul dan 12 pt pada isi. Huruf Work Sans Bold berukuran 10 pt untuk label kategori dan kepala label, huruf Cooper BT Light untuk halaman pembatas bagian, serta huruf Noto Sans CJK untuk penulisan aksara Jepang.
- e. Teks isi disusun rata kiri dengan pengaturan margin sekitar 1 cm pada seluruh sisi halaman, menyesuaikan ukuran A5 yang menuntut pemanfaatan bidang halaman secara efisien.
- f. Produk dilengkapi tabel kosakata bahasa Jepang, peta area *onsen*, tabel jenis mineral, kode QR menuju situs resmi hotel, serta bagian tanya jawab.

Adapun warna yang digunakan dalam produk akhir beserta kode dan penerapannya disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.4 Warna

Warna	Kode	Penerapan	Alasan pemilihan
Teal <i>onsen</i>	#0E7C86	Judul halaman, kepala tabel, lingkaran nomor halaman	Mewakili air panas mineral untuk memberi kesan bersih dan tenang
Mint muda	#E2F2F1	Bidang latar halaman isi	Menggambarkan uap air untuk melembutkan

Warna	Kode	Penerapan	Alasan pemilihan
			halaman tanpa mengurangi keterbacaan
	#E0492A	Label kategori, garis bawah judul, penanda peringatan	Warna komplementer terhadap teal untuk menarik perhatian pada informasi penting
	#C9A227	Ornamen sampul dan ikon uap	Memberi kesan tradisional dan hangat
	#475E60	Ilustrasi lanskap dan teks sekunder	Menggambarkan siluet pegunungan Noboribetsu
	#8A6D47	Ilustrasi bangunan dan interior	Menggambarkan material kayu bangunan <i>onsen</i>

4.1.3.1.1 Pembuatan Sampul

Sampul booklet dirancang menggunakan ukuran A5 dengan orientasi potret dan memadukan unsur tradisional Jepang dengan identitas hotel. Desain menggunakan latar putih dengan bidang lingkaran berwarna mint yang memuat ilustrasi kolam berendam dengan lanskap pegunungan. Sampul dilengkapi dengan nama produk “YuTomo” (湯友), judul booklet, logo Universitas Diponegoro, stempel 地獄谷 (Jigokudani) sebagai penanda kawasan onsen yang menjadi cakupan booklet, serta nama penulis. Sebagai elemen pendukung, ditambahkan ornamen garis emas, stempel 湯, dan siluet pegunungan pada bagian bawah untuk memperkuat kesan visual bertema Jepang.



Gambar 4.3 Sampul

Sampul depan menampilkan ilustrasi salah satu kolam *onsen* yang berada di Hotel Dai-Ichi Takimotokan yang dilengkapi dengan pemandangan pegunungan, bentuk kolam tersebut merupakan ciri khas fasilitas *onsen* yang tersedia di Hotel. Adapun sampul belakang dibuat lebih simple dengan memuat nama produk, aksara 湯友, siluet pegunungan *Jigokudani*, dan ikon uap berwarna emas untuk memberi kesan sederhana sebagai penutup. Susunan keterangan tulisan pada sampul adalah sebagai berikut:

- Nama produk “YuTomo” diletakkan di tengah sampul depan sebagai identitas utama *booklet*.
- Aksara 湯友 ditempatkan tepat di bawah nama produk untuk menegaskan asal nama sekaligus memberi nuansa dua bahasa.
- Judul “Panduan Penggunaan *Onsen* di Jigokudani untuk Wisatawan Indonesia” dicantumkan di bawah nama produk agar pembaca langsung mengetahui cakupan isi dan sasaran *booklet*.
- Logo Universitas Diponegoro diletakkan di bagian tengah atas sebagai identitas kelembagaan penulis.

- e. Stempel bertuliskan 地獄谷 (Jigokudani) diletakkan pada sisi kanan sebagai penanda kawasan *onsen* yang menjadi cakupan *booklet*.
- f. Nama penulis dicantumkan di bagian tengah bawah sampul depan, sedangkan keterangan lengkap mengenai penulis ditempatkan pada halaman profil penulis di bagian akhir *booklet*.

4.1.3.1.2 Pembuatan Halaman Pembatas dan Halaman Isi

Halaman isi dibuat mengikuti rancangan tata letak pada subbab 4.1.2.4. Kepala halaman terdiri atas dua baris, yaitu label kategori yang ditulis dengan huruf kapital berukuran 10 pt berwarna terakota, misalnya “PROFIL PENGINAPAN” atau “KHUSUS WISATAWAN INDONESIA”, dan judul halaman berwarna teal berukuran 20 pt yang diberi garis bawah pendek berwarna terakota. Pada sudut kanan atas setiap halaman ditempatkan ikon uap berwarna emas sebagai penanda identitas *booklet*, sedangkan nomor halaman diletakkan di tengah bagian bawah di dalam lingkaran berwarna teal dengan angka putih.



Gambar 4.4 Halaman Isi



Gambar 4.5 Halaman Pembatas

Sebelum setiap bagian utama disisipkan satu halaman pembatas yang tidak diberi nomor. Halaman pembatas memuat ilustrasi penuh yang menggambarkan isi bagian tersebut, dengan tulisan “BAGIAN 3” menggunakan huruf Lora Bold dan nama bagian menggunakan huruf Cooper BT Light. Halaman pembatas berfungsi tidak hanya sebagai pemisah materi, tetapi juga menambah nilai estetika serta

memberi jeda visual bagi pembaca. Secara keseluruhan terdapat tiga halaman pembatas, yaitu sebelum Bagian 1, Bagian 2, dan Bagian 3.

4.1.3.1.3 Realisasi Elemen Visual Khusus

Tiga tabel kosakata direalisasikan dalam bentuk tabel tiga kolom yang memuat cara baca dalam aksara hiragana atau katakana sesuai jenis katanya, gabungan romaji yang ditulis miring (dengan tanda makron untuk vokal panjang, misalnya *rotenburo*, *datsuijō*, *rokkā*) dan tulisan Jepang, serta arti dalam bahasa Indonesia. Kepala tabel diberi warna teal dengan tulisan putih, sedangkan baris isi dibiarkan putih agar mudah dibaca. Di atas setiap tabel dicantumkan keterangan cara membaca yang ditulis berwarna mengikuti urutan kolom, sehingga pembaca

PROFILE PENGINAPAN
KOSAKATA JENIS KOLAM

Cara membaca: *furigana* (cara baca) → *romaji* + *tulisan Jepang* → *arti*

FURIGANA	ROMAJI + TULISAN JEPANG	ARTI
おんせん	Onsen 温泉	Pemandian air panas
だいよくじょう	Daiyokujo 大浴場	Ruang pemandian umum besar
ろてんぶろ	Rotenburo 露天風呂	Kolam pemandian terbuka/outdoor
うちゆ	Uchiyu 内湯	Kolam pemandian dalam ruangan/indoor
あしゆ	Ashiyu 足湯	Kolam yang dikhususkan untuk kaki
みずぶろ	Mizuburo 水風呂	Kolam air dingin
あわぶろ	Awaburo 泡風呂	Kolam gelembung

Gambar 4.7 Tabel Kosakata



Gambar 4.6 Peta

yang belum terbiasa dengan aksara Jepang dapat mengikuti alur pembacaan tanpa penjelasan tambahan.

Peta area *onsen* direalisasikan dalam bentuk denah sederhana dengan setiap kolam dan fasilitas diberi nomor, kemudian nomor tersebut dijelaskan pada legenda dua kolom di bawah denah. Pada bagian legenda ditambahkan catatan mengenai posisi lantai atas dan lantai bawah, mengingat area *onsen* di Hotel Dai-Ichi Takimotokan terbagi ke dalam dua tingkat. Selain kedua elemen tersebut, direalisasikan pula tabel jenis mineral beserta manfaatnya, kotak informasi tiket dan jam kunjungan, kode QR menuju situs resmi hotel, serta bagian tanya jawab dalam format pertanyaan dan jawaban singkat.

4.1.3.2 Validasi Produk dan Hasil Validasi

Produk awal yang telah selesai dibuat selanjutnya divalidasi oleh empat orang validator yang dipilih berdasarkan keahlian dan pengalaman yang relevan, sehingga penilaian dapat mencakup aspek yang dibutuhkan. Validasi dilakukan secara *offline* dengan memberikan produk *booklet* beserta lembar validasi kepada masing-masing validator. Lembar validasi disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban dan dilengkapi kolom komentar serta saran. Adapun pembagian aspek penilaian untuk setiap validator disajikan sebagai berikut:

- Validator 1 berupa ahli pariwisata yang menilai aspek kesesuaian pariwisata dan materi.
- Validator 2 berupa pihak Hotel Dai-Ichi Takimotokan yang menilai aspek kesesuaian materi dengan kondisi nyata hotel.
- Validator 3 berupa ahli format dan desain cetak yang menilai aspek format dan desain.
- Validator 4 berupa biro wisata yang menilai aspek kebahasaan dan materi.

FORM VALIDASI PRODUK
Booklet "YuTomo (湯Tom)" Panduan Penggunaan Onsen bagi Wisatawan Indonesia di Hotel Dai-Ichi Takimotokan

Validator : GULANGGAH ARIANSA
Hari/Tanggal : 20 JULI 2025

Silakan berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

ASPEK KESESUAIAN PARIWISATA

1. Booklet ini sesuai dengan standar informasi pariwisata yang layak disampaikan kepada wisatawan.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

2. Konten booklet mendukung promosi wisata onsen sebagai bagian dari daya tarik wisata budaya Jepang.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

3. Informasi yang disajikan relevan dengan kebutuhan wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Jepang.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

4. Booklet ini memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan wisatawan selama menggunakan fasilitas onsen.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

5. Secara keseluruhan, booklet ini sesuai digunakan sebagai media edukasi pariwisata bagi wisatawan Indonesia.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

ASPEK MATERI (PARIWISATA)

6. Informasi mengenai budaya dan etika onsen telah disampaikan secara akurat dari sudut pandang kepariwisataan.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

7. Materi dalam booklet membantu mempersiapkan wisatawan menghadapi perbedaan budaya (*culture shock*) terkait onsen.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

8. Booklet ini dapat menjadi referensi atau bahan edukasi bagi sektor pariwisata terkait wisata ke Jepang.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

9. Informasi praktis (jam operasional, akses, dan fasilitas) mendukung perencanaan perjalanan wisatawan.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

10. Booklet ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman wisatawan Indonesia tentang budaya onsen sebagai bagian dari wisata ke Jepang.

☐ Sangat Tidak Setuju	☐ Tidak Setuju	☐ Cukup Setuju	☒ Setuju	☐ Sangat Setuju
---	------------------------------------	------------------------------------	---	-------------------------------------

11. Apakah booklet "YuTomo" ini secara keseluruhan sudah layak digunakan sebagai media panduan pariwisata bagi wisatawan Indonesia di Hotel Dai-Ichi Takimotokan?

☐ Tidak Layak	☐ Cukup Layak	☐ Layak	☒ Sangat Layak
-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------	---

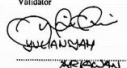
SARAN DAN MASUKAN

12. Apakah ada informasi terkait aspek pariwisata yang perlu ditambahkan atau diperbaiki dalam booklet ini? Jika iya, mohon jelaskan.

SURAH CUPUP.

13. Saran perbaikan lain untuk booklet ini:

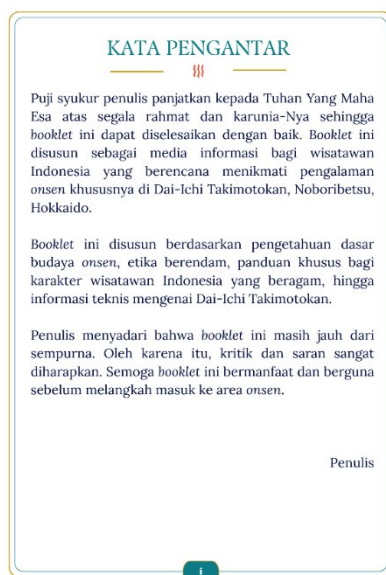
KIRIM E-BOOK.

Semarang, 30 Juli 2026
Validator

GULANGGAH ARIANSA

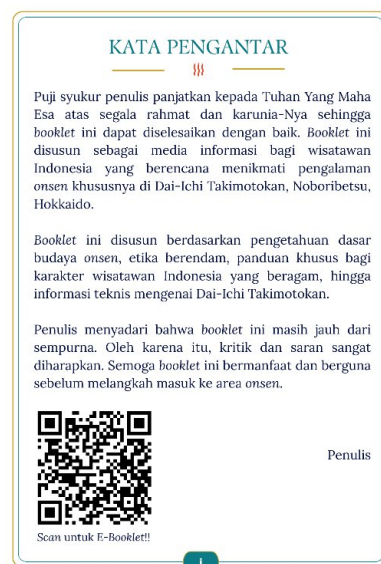
Gambar 4.8 Hasil Validasi Ahli 1

Validator juga memberikan komentar dan saran perbaikan. Seluruh masukan tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek penilaian, kemudian ditindaklanjuti melalui revisi produk berikut:

Berdasarkan validator 1, *booklet* “YuTomo” (湯友) sudah bisa dibilang sangat layak untuk digunakan sebagai media panduan pariwisata bagi wisatawan Indonesia dengan saran berupa membuat *E-Book* nya juga.



Gambar 4.9 Revisi Validasi Ahli 1
Sebelum



Gambar 4.10 Revisi Validasi Ahli 1
Sesudah

Maka dari itu penulis melakukan revisi dengan membuat *booklet* ini menjadi *E-Booklet* dengan membuatnya menjadi *flipbook* yang mana link *flipbook* penulis taruh di bagian kuisioner untuk para responden serta kode QR di halaman pengantar.

Berdasarkan validator 2, *booklet* “YuTomo” (湯友) sudah bisa dibilang sangat layak untuk digunakan sebagai media panduan bagi wisatawan Indonesia berdasarkan materi secara langsung yang terdapat di Hotel Dai-Ichi Takimotoan, dengan saran berupa bagian peta *onsen* area laki-laki bagian luar hanya mencakup nomor 1,2, dan 3 saja jadi sisanya masih termasuk bagian dalam.



Gambar 4.11 Hasil Validasi Ahli 2



Gambar 4.12 Revisi Denah 1

Gambar 4.13 Revisi Denah 1

Validasi Ahli 2 Sebelum

1. Sangat Tidak Setuju	2. Tidak Setuju	3. Cukup Setuju	4. Setuju	5. Sangat Setuju
☐	☐	☐	☐	☒
6. Sangat Tidak Setuju	7. Tidak Setuju	8. Cukup Setuju	9. Setuju	10. Sangat Setuju
☐	☐	☐	☐	☒
11. Sangat Tidak Setuju	12. Tidak Setuju	13. Cukup Setuju	14. Setuju	15. Sangat Setuju
☐	☐	☐	☐	☒

7. Urutan langkah penggunaan onsen dijelaskan dengan tepat dan mudah diikuti.

1. Sangat Tidak Setuju	2. Tidak Setuju	3. Cukup Setuju	4. Setuju	5. Sangat Setuju
☐	☐	☐	☐	☒
6. Sangat Tidak Setuju	7. Tidak Setuju	8. Cukup Setuju	9. Setuju	10. Sangat Setuju
☐	☐	☐	☐	☒
11. Sangat Tidak Setuju	12. Tidak Setuju	13. Cukup Setuju	14. Setuju	15. Sangat Setuju
☐	☐	☐	☐	☒

12. Apakah ada informasi tambahan yang perlu dimasukkan ke dalam booklet ini? Jika iya, mohon jelaskan.

13. Saran perbaikan lain untuk booklet ini:

Terdapat sedikit kesalahan pada peta area bagian luar pria. Bagian itu hanya mencakup nomor 1, 2, 3. Sangat banyak area bagian dalam pria.

Medan, 03 Agustus 2026
Validator
Rizki Nurul Huda

Pada draft revisi, peta dipecah menjadi dua halaman terpisah yaitu Peta Onsen Area Laki-Laki Bagian Dalam dan Peta Onsen Area Perempuan Bagian Dalam. Peta onsen bagian luar juga diperbaiki, khususnya pada area pria.

FORMA VALIDASI PRODUK
Booklet "YuTomo (湯友)" Panduan Penggunaan Onsen bagi Wisatawan Indonesia di Hotel Dai-ichi Takimotokan

Validator: Priya Sami
Hari/Tanggal: 10 April 2020

Silakan berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia

ASPEK FORMAT DAN DESAIN

- Tata letak (layout) booklet konsisten antar halaman, baik dari segi margin, grid, maupun penempatan elemen

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	✓ Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	--------	-----------------
- Komposisi antara teks, gambar, dan ruang kosong (white space) sudah seimbang dan enak dilihat

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	✓ Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	----------	---------------
- Aler baca (reading flow) booklet mudah diikuti dari satu bagian ke bagian lain

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	✓ Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	----------	---------------
- Pemilihan jenis dan ukuran huruf (typografi) sudah tepat dan mudah dibaca, baik untuk teks Indonesia maupun Jepang

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	✓ Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	----------	---------------
- Sekiranya warna yang digunakan sesuai dengan tema onsen dan identitas booklet

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	✓ Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	----------	---------------
- Kualitas dan resolusi gambar/ilustrasi pada booklet sudah baik dan jelas

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	✓ Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	----------------	--------	---------------
- Struktur booklet (penomoran halaman, daftar isi, penanda bagian) memudahkan navigasi pembaca

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	✓ Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	----------	---------------

PROFIL PET

Catatan: Biru = area pria, Pink = area wanita

1. Belerang	5. Asam	9. Air dingin
2. Sulfat	6. Air terjun	10. Sauna kering
3. Klorida	7. Kolam gelembung	11. Sauna basah
4. Hidrogen karbonat	8. Kolam kaki	

Gambar 4.15 Revisi Denah 2
Validasi Ahli 2 Sebelum

- Pemilihan bahan cetak sesuai dengan fungsi dan daya tahan booklet

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	✓ Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	--------	-----------------
- Informasi praktis (jam operasional, akses, dan fasilitas) mendukung perencanaan perjalanan wisatawan

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	✓ Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	--------	-----------------
- Ukuran akhir booklet praktis dan nyaman digunakan oleh wisatawan

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	✓ Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------------	----------	---------------
- Apakah dari segi format dan desain, booklet "YuTomo" ini secara keseluruhan sudah layak digunakan sebagai media panduan bagi wisatawan Indonesia di Hotel Dai-ichi Takimotokan?

Tidak Layak	Cukup Layak	✓ Layak	Sangat Layak
-------------	-------------	---------	--------------

SARAN DAN MASUKAN

12. Apakah ada aspek format atau desain yang perlu ditambahkan atau diperbaiki dalam booklet ini? Jika ya, mohon jelaskan.
 perbaikan desain layout foto-foto sudah bagus, ts sudah dipahami, Revisi: gambar di setiap bagian bisa diperbaiki supaya lebih jelas / tidak penuh

13. Saran perbaikan lain untuk booklet ini:
 ukuran dicantumkan menggunakan foto (ukuran buku saja)
 supaya lebih praktis & mudah dilihat

Suaran: 10 April 2020
 Priya Sami

Catatan: peta kanan = lantai atas, peta kanan = lantai bawah

1. Belerang	5. Asam	9. Air dingin
2. Sulfat	6. Air terjun	10. Sauna kering
3. Klorida	7. Kolam gelembung	11. Sauna basah
4. Hidrogen karbonat	8. Kolam kaki	

Gambar 4.14 Revisi Denah 2
Validasi Ahli 2 Sesudah

Berdasarkan validator 3, *booklet* "YuTomo" (湯友) sudah bisa dibilang layak untuk digunakan sebagai media panduan bagi wisatawan Indonesia berdasarkan hasil format dan desain dengan saran berupa membuat *booklet* menjadi ukuran A6, namun penulis tidak mengubah ukuran *booklet* dan tetap mempertahankan ukuran awal yang berupa A5 dengan alasan:

- Keterbacaan. *booklet* memuat cukup banyak tulisan sehingga ukuran A5 memungkinkan teks tetap mudah dibaca. Jika menggunakan A6, ukuran

teks berpotensi menjadi terlalu kecil dan terlalu padat yang mana hal tersebut dapat menyulitkan pengguna.

- b. Ruang tata letak. A5 memberikan ruang yang lebih luas untuk menyusun teks, gambar, tabel, dan elemen grafis secara proporsional.
- c. Kepraktisan. Meskipun lebih besar dari A6, ukuran A5 masih cukup ringkas dan mudah dibawa oleh wisatawan.



Gambar 4.18 Revisi Validasi
Ahli 3 Sebelum



Gambar 4.17 Revisi Validasi
Ahli 3 Sesudah

Berdasarkan validator 4, *booklet* “YuTomo” (湯友) sudah bisa dibilang layak untuk digunakan sebagai media panduan bagi wisatawan Indonesia berdasarkan materi secara langsung yang terdapat di Hotel Dai-Ichi Takimotokan, dengan saran berupa penambahan panduan/etika pada *booklet* dan juga mempersingkat kata/frasa supaya maksud dan tujuan penulis dapat lebih mudah dimengerti oleh pengguna.

Gambar 4.21 Revisi 1 Validasi

[illegible]

Gambar 4.20 Revisi 1 Validasi

PERIKSA	Ujian Akhir Semester	Tahun Pelajaran	2016/2017	2016/2017
1. Sifat	2. Tujuan	3. Sasaran	4. Waktu	5. Tempat
o Sifat Tidak Terapan	o Tidak Terapan	o Cukup Terapan	o 5 Menit	o Sifat Terapan
11. Apakah booklet "Ya/Tema" ini secara keseluruhan sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran program umum bagi watawan Indonesia di Hotel Da-luk Takomakom?				
o Tidak Layak	o Cukup Layak	o Layak	o Sangat Layak	

SARAN DAN MASUKAN
12. Apakah ada usulan, pemisahan, padatan bahasa, atau materi yang perlu ditambahkan/diperkecil booklet ini? Jika ya, mohon jelaskan. <i>Pemisahan paragraf pada bab 1/Paragraf Usman di bagian 1</i> 13. Saran perbaikan lain untuk booklet ini: <i>Perbaikan bahasa/ foto/ masih bisa diperbaiki lagi, supaya mudah & lebih gampang untuk mudah dimengerti oleh pembaca.</i>

Mengetik : J. Anggoro

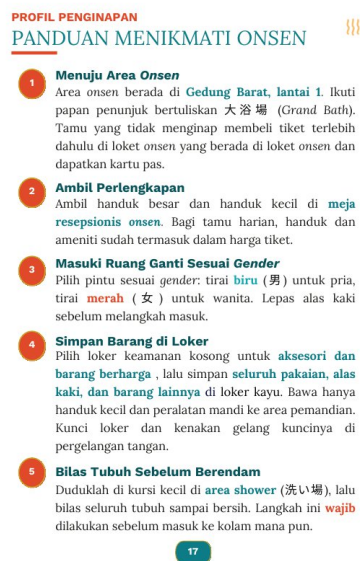
Validator :



Rita

Pada halaman peraturan umum, penulis memuat berbagai revisi baik itu untuk bagian “WAJIB”, “DILARANG”, dan juga elemen yang ada pada halaman tersebut. Perubahan mencakup beberapa hal yaitu:

- a. Bagian "WAJIB" pada draft revisi ditambahkan dua poin baru yaitu “Menjaga ketenangan (tidak berbicara terlalu keras) dipisah menjadi poin tersendiri.” dan “Membawa handuk untuk mengeringkan badan dan taruh handuk di dalam loker.”
- b. Pada bagian "DILARANG", poin "Membawa perangkat elektronik, demi privasi seluruh tamu" diubah menjadi "Menggunakan perangkat elektronik dan handuk di area *onsen*" agar cakupan larangan lebih jelas (termasuk larangan membawa handuk ke kolam).
- c. Bagian elemen juga diganti agar lebih jelas menjadi elemen selfie, dengan elemen tambahan yang menunjukkan “harap diam”.



Gambar 4.23 Revisi 2 Validasi
Ahli 4 Sebelum



Gambar 4.22 Revisi 2 Validasi
Ahli 4 Sesudah

Selain itu beberapa langkah pada panduan diperjelas dengan tambahan informasi praktis:

- a. Langkah 1. Ditambahkan lokasi loket tiket (sebelah tempat parkir).
- b. Langkah 3. Ditambahkan keterangan "area loker" pada instruksi melepas alas kaki.
- c. Langkah 4. Ditambahkan "handuk besar" sebagai salah satu barang yang disimpan di loker kayu.

- d. Langkah 5. Kalimat disederhanakan agar lebih ringkas dan mudah dipahami.

4.1.4 Hasil Implementasi

Pada tahap ini, dilakukan uji coba produk yang dilakukan dengan menyebar kuisioner dengan *google form* yang berisikan link *E-Booklet* dan juga pertanyaan. Namun, penulis juga membawa *booklet* cetak kepada responden untuk dinilai kelayakannya. Kuisioner dibagikan kepada 41 wisatawan Indonesia yang berencana berkunjung ke Jepang dan berniat mencoba fasilitas *onsen* untuk pertama kalinya. Penggunaan format dengan *google form* merupakan tindak lanjut dari saran validator serta memudahkan responden yang berada di lokasi untuk membaca keseluruhan isi *booklet* sebelum memberikan penilaian. Angket terdiri atas 17 butir pertanyaan dengan 4 pertanyaan penyaring dan 12 pertanyaan tertutup dengan skala likert 5 pilihan yang mencakup aspek desain dan tampilan, materi, serta kelayakan, dan satu pertanyaan terbuka berupa kritik dan saran.

4.1.4.1 Hasil Angket Respons Pengguna

Data kuantitatif dari 12 butir pernyataan angket dianalisis menggunakan teknik persentase berdasarkan tiga aspek, yaitu desain dan tampilan, materi dan informasi, serta kelayakan. Penilaian dilakukan oleh 41 responden dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

- a. Aspek Desain dan Tampilan memperoleh 91,10% dengan kriteria “Sangat Layak”. Penilaian tertinggi terdapat pada penggunaan gambar sebesar 94,15%, sedangkan terendah pada pemilihan warna sebesar 88,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa desain *booklet* telah diterima dengan baik oleh pengguna, meskipun warna dan tipografi masih dapat dioptimalkan.
- b. Aspek Materi dan Informasi memperoleh 93,66% dengan kriteria “Sangat Layak” dan menjadi aspek dengan nilai tertinggi. Penilaian tertinggi terdapat pada kejelasan informasi sebesar 94,15%, sedangkan terendah pada keruntutan materi sebesar 93,17%. Hasil ini menunjukkan bahwa materi dan penyajian informasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- c. Aspek Kelayakan memperoleh 93,29% dengan kriteria “Sangat Layak”. Penilaian tertinggi terdapat pada peningkatan kesiapan dan kepercayaan diri pengguna sebesar 94,15%, sedangkan terendah pada kelayakan *booklet* sebagai panduan sebesar 92,68%. Hasil ini menunjukkan bahwa *booklet* dinilai praktis dan membantu pengguna mempersiapkan diri sebelum menggunakan fasilitas *onsen*.

Secara keseluruhan, *booklet* memperoleh skor 2.280 dari 2.460 dengan persentase kelayakan 92,68%, termasuk kriteria “Sangat Layak”. Dengan demikian, *booklet* YuTomo (湯友) dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi edukatif mengenai penggunaan *onsen* bagi wisatawan Indonesia. Selain penilaian tertutup, angket juga memuat satu butir pertanyaan terbuka yang berisi kritik dan saran dari responden, dari semua responden, penulis mendapatkan 1 kritik yang berupa “Di halaman 21 pint 4, terdapat cetakan yang bisa diperbaiki, karena terlihat ada bagian yang *no readable*” maka dari itu, penulis membuat revisi menjadi.

Tabel 4.5 Saran Responden

R4	Di halaman 21 pint 4, terdapat cetakan yang bisa diperbaiki, karena terlihat ada bagian yang <i>no readable</i> .
----	---



Gambar 4.24 Revisi Uji Coba Responden Sebelum



Gambar 4.25 Revisi Uji Coba Responden Sesudah

4.1.5 Hasil Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam model ADDIE dan dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Kedua bentuk evaluasi tersebut digunakan untuk memastikan bahwa produk yang

dihasilkan telah diperbaiki pada setiap tahapan sekaligus untuk menyimpulkan tingkat kelayakannya secara keseluruhan.

4.1.5.1 Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap pengembangan melalui perbaikan materi dan desain berdasarkan masukan yang diperoleh. Pada tahap analisis, temuan observasi diverifikasi melalui studi pustaka dan dokumentasi resmi hotel untuk memastikan keakuratan informasi. Pada tahap desain, evaluasi dilakukan terhadap kerangka isi dan tata letak agar sesuai dengan alur kebutuhan pengguna. Selanjutnya, tahap pengembangan dievaluasi melalui validasi ahli yang menghasilkan beberapa revisi, sedangkan tahap implementasi dievaluasi melalui angket respons pengguna sebagai dasar penyempurnaan produk akhir. Dengan demikian, setiap tahap pengembangan telah melalui proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan hingga menghasilkan produk akhir yang telah disempurnakan.

4.1.5.2 Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir penelitian dengan menghitung dan menyimpulkan tingkat kelayakan *booklet* berdasarkan hasil validasi ahli dan hasil respons pengguna. Berdasarkan penilaian empat validator, *booklet* “YuTomo” (湯友) memperoleh kategori mulai dari “Layak” hingga “Sangat Layak” digunakan sebagai media panduan penggunaan *onsen* bagi wisatawan Indonesia, dengan catatan perbaikan yang seluruhnya telah ditindaklanjuti. Berdasarkan penilaian 41 responden terhadap dua belas butir pernyataan, *booklet* memperoleh persentase kelayakan keseluruhan sebesar 92,68% dan termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Sumatif

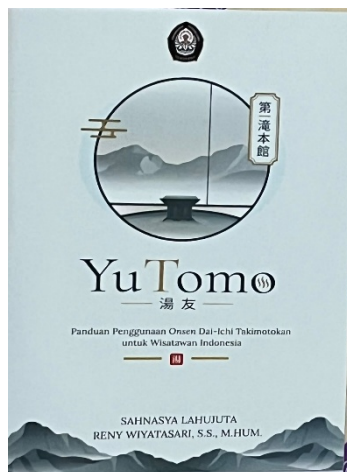
Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	P (%)	Kriteria
Desain dan Tampilan	4	747	820	91,10%	Sangat Layak
Materi dan Informasi	4	768	820	93,66%	Sangat Layak
Kelayakan	4	765	820	93,29%	Sangat Layak
Keseluruhan	12	2.280	2.460	92,68%	Sangat Layak

Hasil evaluasi sumatif tersebut menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, yaitu mengenai persepsi audiens sasaran terhadap *booklet* “YuTomo” sebagai panduan penggunaan *onsen*.

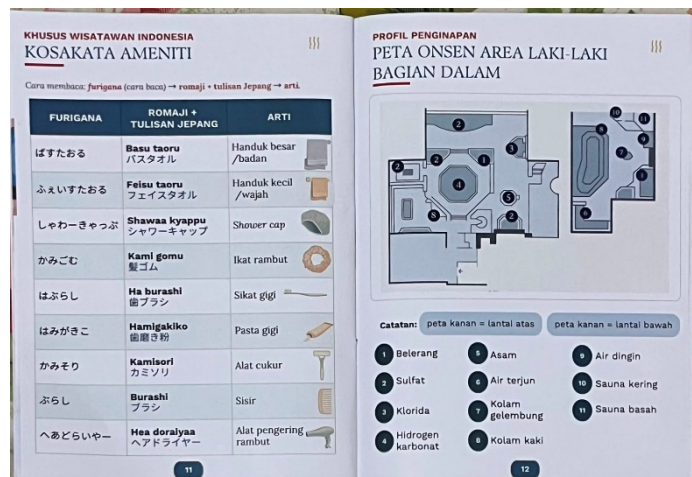
4.1.5.3 Hasil Cetakan Akhir

Setelah seluruh revisi diselesaikan, *booklet* “YuTomo” (湯友) dicetak kembali sebagai produk akhir penelitian. Pencetakan dilakukan pada ukuran A5 dengan orientasi potret, dicetak berwarna penuh pada kedua sisi halaman, dan menggunakan *soft cover* pada bagian sampul, sehingga *booklet* siap digunakan secara langsung oleh wisatawan. Hasil cetakan akhir ini merupakan wujud produk yang telah melalui seluruh tahapan model ADDIE, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan dan validasi, implementasi, hingga evaluasi.

Adapun hasil cetakan akhir *booklet* pada bagian sampul dan dua halaman isi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.26 Hasil Cetak Cover



Gambar 4.27 Hasil Cetak Isi

4.2 Pembahasan

Pada subbab ini penulis akan membahas tentang uraian singkat mengenai proses pengembangan, hasil evaluasi baik itu dari para validator maupun para responden untuk *booklet* ini dan juga relevansi atas faktor-faktor yang membuat

penulis memutuskan untuk mengembangkan *booklet* ini untuk wisatawan Indonesia berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

4.2.1 Pembahasan Proses Pengembangan

Booklet “YuTomo” (湯友) dikembangkan menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan kebutuhan akan panduan praktis berbahasa Indonesia, keberagaman karakteristik wisatawan Indonesia, serta keterbatasan penggunaan telepon genggam di area *onsen*, sehingga *booklet* cetak dipilih sebagai media utama. Tahap desain menghasilkan *booklet* A5 dengan tiga bagian utama dan identitas visual YuTomo, kemudian direalisasikan menjadi produk 30 halaman dan divalidasi oleh empat validator dari bidang yang berbeda. Masukan validator digunakan sebagai dasar revisi, termasuk pengembangan versi elektronik dalam bentuk *flipbook*, sedangkan ukuran A5 tetap dipertahankan dengan mempertimbangkan keterbacaan dan ruang tata letak.

Pada tahap implementasi, *booklet* diuji coba kepada 41 responden yang seluruhnya belum pernah mengunjungi *onsen*, sehingga hasil penilaian mencerminkan perspektif pengguna pemula. Hasil evaluasi menunjukkan persentase kelayakan keseluruhan sebesar 92,68% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek materi dan informasi memperoleh nilai tertinggi sebesar 93,66%, diikuti aspek kelayakan sebesar 93,29% dan desain serta tampilan sebesar 91,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kekuatan utama *booklet* terletak pada materi dan informasi yang disajikan, sementara aspek visual, khususnya pemilihan warna dan ukuran huruf, masih dapat dikembangkan lebih lanjut.

4.2.2 Relevansi *Booklet* “YuTomo” (湯友)

Ditinjau dari kebutuhan pengguna, *booklet* ini menjawab persoalan yang ditemukan secara langsung pada tahap observasi, yaitu banyaknya tamu asal Indonesia yang belum memahami urutan membilas badan sebelum berendam, belum memahami aturan mengenai pakaian di dalam kolam, serta kesulitan memahami instruksi yang tersedia di lokasi. *Booklet* menyajikan materi tersebut dalam bahasa Indonesia dengan kalimat pendek dan perintah langsung, dilengkapi

ilustrasi dan tabel kosakata bahasa Jepang. Relevansi ini dikuatkan oleh hasil angket, khususnya pada butir kesiapan dan kepercayaan diri yang memperoleh persentase sebesar 94,15%, yang menunjukkan bahwa pembaca merasa lebih siap menghadapi situasi di area *onsen* setelah membaca *booklet*.

Ditinjau dari objek penelitian, *booklet* ini memuat informasi yang bersumber dari kondisi nyata Hotel Dai-Ichi Takimotokan, mulai dari pembagian area laki-laki dan perempuan, jenis kolam beserta kandungan mineralnya, fasilitas pendukung, jam kunjungan, hingga harga tiket. Kesesuaian tersebut telah diverifikasi langsung oleh pihak hotel selaku Validator 2. Keberadaan peta area *onsen* dan tabel kosakata menjadi unsur yang paling relevan dengan kondisi lapangan, karena tamu tidak diperkenankan membawa telepon genggam ke area dalam sehingga tidak dapat mencari informasi ketika sudah berada di lokasi. Dengan demikian, *booklet* berfungsi sebagai pengganti sumber informasi yang tidak tersedia di dalam area *onsen*.

Ditinjau dari perkembangan kajian sejenis, penelitian Harisal (2019) telah membahas potensi onsen sebagai daya tarik wisata budaya Jepang, namun berhenti pada tataran kajian dan tidak menghasilkan produk. Penelitian Harningsih dkk. (2018) dan Azizah dkk. (2022) menghasilkan produk panduan dan media pembelajaran berbentuk buku, tetapi tidak berkaitan dengan konteks onsen. Sementara itu, Ramadhanti (2025) merancang buku panduan wisata dalam bentuk elektronik untuk desa wisata di Indonesia. Booklet “YuTomo” (湯友) menempati posisi yang belum diisi oleh penelitian-penelitian tersebut, yaitu sebagai media informasi edukatif berbahasa Indonesia yang secara khusus membahas tata cara, etika, dan fasilitas onsen pada satu penginapan tertentu di Jepang.

Selain itu, relevansi *booklet* ini juga bersifat lintas kelompok pengguna. Panduan yang disusun tidak hanya ditujukan bagi wisatawan umum, tetapi juga memuat anjuran bagi kelompok dengan kebutuhan khusus, seperti wisatawan Muslim, pengguna tato, keluarga dengan anak kecil, lansia, dan pengguna kursi roda, sesuai temuan keberagaman karakteristik tamu pada tahap analisis. Dengan cakupan tersebut, *booklet* “YuTomo” (湯友) berpotensi menjadi rujukan bagi

pengembangan media informasi edukatif serupa pada destinasi wisata lain yang memiliki karakteristik budaya khas dan menuntut pemahaman tata cara tertentu dari pengunjungnya.